

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu sektor yang sangat baik untuk perkembangan ekonomi suatu daerah, pariwisata merupakan salah satu sarana promosi untuk memperkenalkan suatu keindahan alam maupun keunikan budaya yang ada di daerah tersebut dengan diperhatikannya keberadaan objek pariwisata tentu saja akan banyak para wisatawan yang tertarik untuk datang mengunjunginya dengan adanya wisatawan yang datang berkunjung maka pendapatan daerah pasti akan meningkat, Pulau Sumatera merupakan suatu pulau yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik dari domestik maupun mancanegara, daya tarik yang terdapat pada Pulau Sumatera tidak dapat dipungkiri lagi sebagai tempat tujuan pariwisata favorit. Setiap daerah yang berada di pulau Sumatera Selatan memiliki keunikannya tersendiri, mulai dari keindahan alamnya, keindahan bahari, dan kebudayaannya yang tidak akan dapat ditemukan ditempat lain. Kabupaten Lahat merupakan salah satu daerah yang berada di pulau Sumatera yang memiliki banyak tujuan wisata. Sektor pariwisata yang beragam serta didukung dengan Sistem Informasi yang memadai, selain menunjukkan lokasi tujuan dan informasi objek wisata air terjun yang sudah ada pasti akan menjadikan suatu keuntungan yang baik dalam segi promosi dan cukup membantu dalam meningkatkan pendapatan daerah [Adnyana and Efendi2014].

Industri pariwisata saat ini sangat maju dan seakan menunjukkan jati dirinya menjadi salah satu sektor yang memberikan sebuah kontribusi besar bagi devisa Indonesia selain dari sektor migas maupun pertanian. Sumatera Selatan tepatnya di Kabupaten Lahat saat ini menjadi salah satu tujuan utama para wisatawan yang akan berkunjung untuk menikmati liburan mereka.

Destinasi wisata air terjun di Kabupaten Lahat dengan ini dapat lebih di manfaatkan untuk lebih mengembangkan pariwisata dan citra destinasi yang ada sehingga dapat menarik wisatawan yang berkunjung untuk datang ke Kabupaten Lahat dan memberikan sebuah kontribusi yang besar bagi perekonomian masyarakat pada umumnya. Negara Indonesia memiliki sumber daya alam dan modal yang besar bagi pengembangan pariwisata, Peningkatan yang terdapat pada pariwisata dapat menjadikan modal yang baik dan harus dimanfaatkan secara optimal. Melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang di buat bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional salah satunya dengan usaha pengembangan industri pariwisata. Asda (2014) mengharapkan Pemerintahan Provinsi bersama Pemerintahan Kabupaten segera bangkit bersinergi untuk pembenahan objek – objek yang telah ada dan ditunjang dengan adanya berbagai fasilitas pendukung, Salah satu fasilitas pendukung tersebut adalah dengan memanfaatkan sebuah sarana *Sistem Informasi* ada digunakan untuk mempromosikan pariwisata[Afnarius et al.2014].

Strategi promosi yang baik dapat menarik dan menjangkau lebih banyak lagi konsumen dan juga dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Sistem pemesanan yang ada masih bersifat manual mencari letak objek air terjun. Selain itu, promosi yang ada masih menggunakan fasilitas kertas, brosur, dan fasilitas lainnya yang sejenis untuk menyediakan informasi, (*GIS Geografic Information Sistem* merupakan suatu sistem informasi yang berbasis *Computer* yang dirancang untuk bekerja dengan menggunakan data yang memiliki suatu informasi spasial (bereferensi keruangan). Sistem ini mengcapture, mengecek, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisa dan menampilkan data - data yang secara spasial mereferensikan kepada kondisi bumi[Aini2007]. Kemajuan di bidang teknologi informasi belakangan ini berkembang sangat cepat apalagi diiringi dengan makin maraknya internet dikalangan masyarakat yang makin global ini, GIS memiliki kemampuan untuk menyediakan suatu informasi dan menampilkan dalam bentuk peta, *Geografic Information Sistem* dapat menyediakan informasi seperti hotel, restoran, tempat wisata dan jalan yang dapat menghubungkan ke tempat – tempat

tersebut[Durachman2009]. Dengan pembangun sebuah sistem, wisata ini dapat memberikan kontribusi untuk memajukan perekonomian daerah khususnya Kabupaten Lahat.

Beberapa penelitian yang terkait dengan Sistem Informasi Geografis Pemetaan, *Geographic Information System* Sebaran Sma Di Kota Palembang Berbasis *WEB*, sistem yang digunakan tersebut berguna untuk memberitahukan tata letak perjalanan wisata menggunakan Aplikasi GIS dan *Google Map Api*[Ependi2014].

Sistem Informasi Geografis Untuk Perjalanan Wisata Di Kota Semarang, Menggunakan Sistem GIS yang dapat mengetahui tempat – tempat dipermukaan bumi dan penggunaan MapInfo dan ArcView dilakukan untuk menampilkan data- data[Manongga et al.2010].

Implementasikan Sistem Informasi Geografis Menggunakan Google Maps Api dalam pemetaan Asal Mahasiswa, Menggunakan aplikasi Argis dan Google Map Api berbasis *website* difungsikan untuk menampilkan visualisasi informasi yang dapat menghasilkan *output* diantaranya peta daerah asal mahasiswa[Masykur2014].

Berdasarkan latar belakang penelitan, tujuan dari di buatnya penelitian Sistem Informasi Geografis Pemetaan Objek Wisata Air Terjun Di Kabupaten Lahat ini untuk memberikan informasi lokasi titik – titik objek wisata air terjun menggunakan *software Google Map Api* dan manfaat dari penelitian ini untuk memberikan kemudahan bagi wisatawan mencari informasi data – data Objek Wisata Air Terjun Di Kabupaten Lahat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas, maka berikut rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Objek Wisata Air Terjun Di Kabupaten Lahat Berbasis *WEB* menggunakan *Metode Waterfall* untuk mendapatkan informasi objek – objek air terjun agar memudahkan wisatawan mengujungnya

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini berguna untuk mengatasi permasalahan tempat – tempat lokasi air terjun yang belum diketahui agar mempermudah wisatawan yang berkunjung, dalam penelitian sekarang ini penulis membatasi permasalahan yaitu dengan penerapan metode *waterfall* pada Sistem Informasi Geografis Pemetaan Objek Wisata Air Terjun Di Kabupaten Lahat Berbasis *WEB*

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan seperti berikut :

- a. Untuk Memberikan informasi kepada masyarakat dan wisatawan mengenai letak – letak air terjun Di Kabupaten Lahat
- b. Memberikan informasi secara detail berdasarkan data spasial dan non spasial tentang sebaran air terjun.
- c. Membuat *website* untuk Dinas Pariwisata dalam mengelola dan menyimpan data wisata air terjun .

1.4.2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang dibuat ini diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat bagi wisatawan untuk mengetahui sebaran lokasi air terjun yang ada di Kabupaten Lahat dan memberikan informasi kepada wisatawan untuk mengetahui informasi air terjun dengan menggunakan *Smartphone* dan *Laptop/PC*.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun)

melewati fase – fase perencanaan, pemodelan, implementasi(konstruksi) dan pengujian .

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan landasan teori yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisikan tentang perancangan sistem menggunakan Metode *Waterfall* dan beberapa teori yang berkaitan dalam proses pembangunan sistem perangkat .

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan dari Penerapan Metode *Waterfall* pada Sistem Informasi Geografis Pemetaan Objek Wisata Air Terjun Di Kabupaten Lahat Berbasis *WEB*

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

